

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain penelitian *nonequivalent control group design* yaitu penelitian yang menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol atau kelas pembanding serta sampel yang digunakan sudah terbentuk secara alami. Metode penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan permainan *Schwarzer Peter* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Pada awal penelitian akan dilakukan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*Treatment*) berupa penerapan permainan *Schwarzer Peter* pada kelas eksperimen namun tidak pada kelas kontrol, selanjutnya dilakukan tes akhir. Setelah didapatkan hasil dari kedua tes, dilakukan pengolahan data dan analisis hasil pengolahan secara statistik. Sugiyono (2017, hlm. 116) menggambarkan desain penelitian *nonequivalent control group design* sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian Menurut Sugiyono (2017, hlm. 116)

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Keterangan:

O₁ : Pengukuran kemampuan awal kelas eksperimen (*pretest*)

O₂ : Pengukuran kemampuan akhir kelas eksperimen (*posttest*)

X : Siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan

O₃ : Pengukuran kemampuan awal kelas kontrol (*pretest*)

O₄ : Pengukuran kemampuan akhir kelas kontrol (*posttest*)

B. Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah tiga kelas dari seluruh kelas XI di SMA Negeri 9 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Tiga kelas tersebut terbagi menjadi kelas uji instrumen, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dan pemilihan partisipan dilakukan atas izin dan rekomendasi dari pihak sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 9 Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dari tanggal 15 sampai 26 Juli 2019.

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung yang mempelajari bahasa Jerman. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas XI IPA 3 sebanyak 25 orang sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 sebanyak 25 orang sebagai kelas eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk keperluan mengumpulkan data yang selanjutnya akan diolah sehingga hasilnya dapat menjadi acuan apakah media permainan *Schwarzer Peter* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes tulis. Tes tulis yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa sebelum penerapan media permainan *Schwarzer Peter*, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah penerapan media permainan *Schwarzer Peter*. Instrumen tes terdiri dari 20 butir soal yang sudah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Soal tes terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama berupa kalimat rumpang tentang hubungan kekeluargaan berdasarkan silsilah yang disediakan. Bagian kedua berupa menjawab pertanyaan dengan nama dari anggota keluarga sesuai dengan silsilah yang sudah disediakan. Bagian ketiga berupa isian menuliskan pasangan dari hubungan kekeluargaan yang sudah tersedia. Soal tes diambil dari situs *de.islcollective.com*. Selain itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen

pelengkap dan acuan proses pembelajaran. Tema penelitian disesuaikan dengan materi pelajaran yang ada dalam silabus yaitu *die Familie*.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan sesuai dengan taraf kemampuan sampel penelitian. Soal yang divalidasi berjumlah 40 butir dan diujikan kepada 28 orang. Berdasarkan hasil perhitungan terdapat 25 soal yang valid, namun hanya 20 soal yang dipilih dan disusun menjadi instrumen soal *pretest* dan *posttest*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas sehingga dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan sesuai dengan kemampuan sampel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 13,8 dan t_{tabel} sebesar 1,70 dengan taraf nyata (α) 0,05 dan jumlah sampel (n) 28 orang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,8 > 1,70$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini **reliabel**.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan survei dan observasi awal untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran bahasa Jerman dan kendala serta kesulitan yang dialami siswa.
2. Mengidentifikasi kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
4. Mengajukan proposal penelitian.
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
6. Membuat surat izin melaksanakan penelitian
7. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
8. Merancang instrumen.
9. Mengujicobakan instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal.
10. Memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan kosakata siswa.

11. Memberikan *treatment* berupa latihan kosakata dengan permainan *Schwarzer Peter*.
12. Memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah perlakuan.
13. Mengolah data dan menganalisis data hasil penelitian.
14. Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data.
15. Membuat laporan penelitian.

G. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis dan mengolah data yang sudah diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
2. Memeriksa hasil *pretest* dan *posttest* lalu ditabulasikan agar dapat mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sampel
3. Melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data
4. Melakukan perhitungan uji t
5. Melakukan pengujian hipotesis statistik
6. Membahas hasil penelitian
7. Menarik kesimpulan

H. Perumusan Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dari penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu SsP = \mu Sbp$ (tidak terdapat perbedaan hasil sebelum dan setelah perlakuan.)

$H_1 : \mu Ssp > \mu Sbp$ (terdapat perbedaan hasil sebelum dan setelah perlakuan.)

Keterangan:

μSsp : Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*).

μSbp : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*).

Hipotesis 0 (H_0) diterima apabila hasil belajar setelah perlakuan sama dengan hasil belajar sebelum perlakuan dan ditolak apabila hasil belajar setelah perlakuan lebih besar daripada hasil belajar sebelum perlakuan.